

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO POWTOON TERHADAP PEMAHAMAN MATERI NORMA DAN ATURAN SISWA SEKOLAH DASAR

Ninis Choirun Nisa¹, Apri Irianto²
^{1,2}PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
¹ ninisnisyahh@gmail.com, ² apri@unipasby.ac.id.

ABSTRACT

The lack of innovative learning media makes it difficult for students to receive material delivery from teachers. One of them is norms and rules material for elementary school students. Teacher should be more innovative in choosing media for the teaching process. Powtoon videos are a suitable medium for conveying norms and rules material because with very interesting features it can increase students understanding of norms and rules material. This research methodology includes data collection and analysis steps. This research was carried out using the Quasi Experimental Design method. The instrument used was the result of the posstest test which proved that the video media had a significant effect on the understanding of the norms and rules of elementary school students. Based on the result of the hypothesis test using the spss application version 21 shows that it is known that sig. (2-tailed) has values of 0.040 and 0.041, it can be concluded that "Ha" is accepted and "Ho" is rejected. This proves that video media is influential in understanding the norms and rules of elementary school students.

Keywords: Powtoon video, Understanding, Norms and Rules

ABSTRAK

Kurangnya media pembelajaran yang inovatif membuat peserta didik sulit menerima penyampaian materi dari guru. Salah satunya materi norma dan aturan pada siswa sekolah dasar. Hendaknya guru lebih inovatif dalam memilih media untuk proses pembelajaran, Video powtoon adalah media yang cocok untuk menyampaikan materi norma dan aturan karena dengan fitur-fitur yang sangat menarik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi norma dan aturan. Metodologi penelitian ini meliputi langkah-langkah pengumpulan data dan analisis data. Dengan menggunakan metode Quasi Experimental Design. Instrumen yang digunakan antara lain hasil tes posstest mendapat hasil yang membuktikan bahwa media video powtoon berpengaruh signifikan dalam pemahaman materi norma dan aturan siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasesuai pada hasil uji hipotesis dengan dukungan spss versi 21 menunjukkan diketahui Sig. (2-tailed) bernilai 0,040 dan 0,041 maka bisa ditarik kesimpulan "Ha" diterima serta "Ho ditolak". Di mana ini menunjukkan media video powtoon berpengaruh dalam pemahaman materi norma dan aturan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Video Powtoon, Pemahaman, Norma dan Aturan

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk membuat masyarakat

menjadi warga negara yang baik. Bisa ditarik kesimpulan Pendidikan adalah suatu unsur terpenting dalam

kehidupan berbangsa dengan aktivitas pembelajaran pada Mapel Pendidikan Pancasila (Nuswantoro & Wicaksono, 2019). Pendidikan pancasila merupakan muatan mata pembelajaran wajib disekolah dasar. Pendidikan pancasila pendidikan yang berguna dalam membangun karakteristik siswa. Di mana ini dikarenakan Pendidikan Pancasila mengajarkan siswa bagaimana menjadi baik dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan pancasila khususnya disekolah dasar yakni untuk mendukung siswa memahami nilai-nilai yang nantinya tertanam dalam diri mereka sebagai prinsip berperilaku serta siswa bisa meningkatkan wawasan yang tidak bisa dengan mempunyai pemikiran yang lebih dari pemikiran sebelumnya. Hal tersebut diperkuat oleh Parhan & Sukaenah (dalam. Salma et al., 2024) peran Pendidikan Pancasila yakni membiasakan siswa untuk menerapkan nilai Pancasila dalam kehipuan sehari-hari. Penerapan itu semacam siswa bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat.

Pengamalan nilai-nilai pancasila bisa ditanamkan melalui mata pelajaran pendidikan pancasila salah satunya pada materi norma dan aturan. Pada materi norma dan aturan ini dapat ditanamkan kepada peserta didik sejak dibangku sekolah dasar. Oleh karena itu peran pengajaran pendidik sangat penting. Pendidik harus mampu membuat peserta didik tertarik pada mata pelajaran

Akan tetapi terdapat permasalahan yang dimana peserta didik dibangku sekolah dasar tidak dapat menerapkan norma dan aturan. Hal ini terbukti banyak sekali peserta didik yang melanggar norma dan aturan, seperti peserta didik melawan perkataan guru, tidak mengenakan seragam sesuai dengan aturan sekolah, peserta didik datang terlambat, peserta didik tidak mempunyai kesadaran diri untuk membantu temannya saat kesulitan.

Perilaku yang menyimpang tersebut harus mendapatkan penanganan yang khusus dengan meningkatkan insentif belajar siswa. contoh spesifik adalah penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Berdasarkan Ahmad Rohani (dalam. Fadilah et al., 2023) Media ialah sesuatu yang berguna untuk sarana dalam membantu proses komunikasi pembelajaran supaya lebih efektif dan optimal. Salah satu media pembelajaran yang interaktif dan inovatif adalah video powtoon. Powtoon adalah salah satu aplikasi online yang bisa digunakan untuk membuat materi pendidikan berbentuk video karakter. Berbagai macam karakter yang diberikan oleh powtoon sendiri ini juga cukup menarik semacam kartun gambar animasi. Selain itu proses pembuatan media powtoon cukup sederhana untuk digunakan oleh semua pendidik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Di mana metode penelitian yang dipilih yakni metode Quasi

Experimental Design dengan desain Posstest- Only Control Design. Pada kajian ini membutuhkan 2 kelas sampel yakni kelas eksperimen serta kontrol. Kelas eskperimen yakni kelas yang akan diperlakukan dengan memanfaatkan berbantuan media pembelajaran video powtoon. Sementara kelas kontrol yakni kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media powtoon. Untuk detailnya desain bisa ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Posstest- only control Design Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>perlakuan</i>	<i>posstest</i>
R_1	X	O_2
R_3	-	O_4

Keterangan :

X : Perlakuan

R_1 : Kelompok kelas yang dipilih untuk dijadikan kelas eksperimen

R_3 : Kelompok kelas yang dipilih untuk dijadikan kelas control

O_2 : Posstest pada kelompok eksperimen

O_4 : Posstest pada kelompok kontrol

Penelitian ini dilakukan pada 2 kelompok kelas IV di SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan november tanggal 20 november sampai dengan 25 november 2024. Sampel pada kajian ini ada 25 siswa perkelas. Instrument yang dipilih pada kajian ini terbagi dalam 10 posstest berupa 5 soal pilihan ganda serta 5 soal essay. Indikator yang diukur ialah

pemahaman siswa sesudah diberi pembelajaran dengan berbantuan media powtoon.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keboananom Gedangan Sidarjo dengan mengambil sampel berasal dari peserta didik kelas 4A yang 25 siswa bahkan kelas 4C ada 25 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa kali pertemuan didua kelas yang berbeda. Pada hari pertama dikelas eksperimen melakukan kegiatan pembelajaran tentang pemahaman akan pentingnya norma dan aturan namun peserta didik belum memahami akan pentingnya norma dan aturan pada kehidupan sehari-hari.

Terbukti saat peneliti memberikan pengarahan yaitu meminta tolong peserta didik untuk membantu temannya saat tertinggal materi pembelajaran peserta didik tidak langsung menolong dan mengajari temannya yang tertinggal, peserta didik masih harus mendapat perintah untuk menolong temannya.

Dihari kedua penelitian dikelas eksperimen peneliti memberikan media powtoon tentang materi norma dan aturan kepada peserta didik. Peserta didik menerima pembelajaran dengan sangat tenang dan tidak berisik, banyak sekali peserta didik yang kagum akan animasi-animasi yang muncul di video powtoon peneliti. Tidak hanya itu peserta didik yang tertinggal pada waktu dihari pertama peneliti lakukan, peserta didik

tersebut terlihat nampak lebih cepat memahami dan tidak begitu tertinggal

Dihari ketiga penelitian dikelas eksperimen peneliti memberikan media powtoon lebih rinci dengan diiringi nyanyian tentang macam-macam norma terlihat peserta didik sangat antusias mendengar dan mengikuti pembelajaran saat diberikan peneliti.

Dihari keempat penelitian dikelas kontrol kelas IV C peneliti memberikan pembelajaran menggunakan power point tentang materi norma dan aturan. Peneliti menyampaikan tentang pentingnya norma dan aturan nampaknya peserta didik lebih asik melakukan kegiatan sendiri daripada mendengarkan penyampaian materi oleh peneliti menggunakan power point.

Dihari kelima peneliti menggunakan power point tentang materi norma dan aturan dengan sedikit pengulangan-pengulangan materi yang ada di power point. Hasilnya peserta didik hanya mampu memahami beberapa macam dari norma yang telah disampaikan oleh peneliti.

Dihari kelima saat peneliti menyampaikan kembali menggunakan power point, hanya sebagian peserta didik yang memahami. Setelah peneliti tanya mereka menyampaikan sedikit merasa bosan karena penyampaian materi begitu banyak dan tidak menarik. Kemudian peneliti mencoba melakukan dengan memberi sebuah

putaran video yang berisi tentang lagu seperti lagu yang dilakukan peneliti dikelas eksperimen, peserta didik dikelas kontrol sangat bersemangat walaupun mereka hanya memahami macam-macam norma karena dari sebuah nyanyian

Berikut ini hasil dan gambaran tentang penerimaan kelas eksperimen bahkan kontrol saat diberi perlakuan dengan berbantuan media powtoon berikut ini :

Tabel 2 Hasil posstest 2 kelas

No	Kelas	Jumlah responden	Nilai terendah	Nilai Rata-rata	Nilai tertinggi
1.	Kontrol	25	21	72,04	90
2.	ekperimen	25	53	84,24	100

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bisa dilihat perbandingan antar nilai kedua kelas yang telah diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan hasilnya tidak sama. Kemudian hasil dari perolehan skor kedua kelas akan dilakukan pengujian uji hipotesis dengan berbantuan memanfaatkan spss versi 21. Ini adalah hasil uji hipotesis :

Tabel 3 Uji hipotesis

	f	sig	t	df	Sig(2-tailed)
Hasil	1,245	,270	-2,11	47	,040
			-	44,216	,041
			2,102		

Berdasarkan hasil uji didapatkan skor sig 0,040 dan 0,041 yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh media video powtoon. Maka bisa ditarik kesimpulan adanya pengaruh tentang pemanfaatan video powtoon pada pemahaman materi norma dan aturan siswa sekolah dasar.

Setelah melalui beberapa uji berikut ini akan saya cantumkan gambar penggunaan media powtoon didalam kelas :



Gambar 1 Penggunaan media powtoon



Gambar 2 Tidak menggunakan media powtoon

E. Kesimpulan

Penerapan media video powtoon sangat berpengaruh dalam

meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi norma dan aturan. Media ini dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi yang rumit dan sulit diterima oleh siswa. Dengan memanfaatkan media edukasi ini menciptakan pembelajaran yang sangat menyenangkan bahkan tidak membosankan.

Saran pada kajian ini yakni saat proses pengambilan data alangkah baiknya dengan waktu sedikit agak lama agar mendapat hasil yang maksimal, tidak hanya itu saat pengambilan sampel responden mungkin alangkah baiknya melebihi dari 50 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., & Febiana, W. (2024). Pemanfaatan Media Audio-Visual Powtoon Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pancasila Semarang. *Jurnal Psikologi Mandala*, 7(2), 1–16. <https://doi.org/10.36002/jpm.v7i2.3192>
- Akbar, W., Aritonang, I. B., & Martina, R. (2022). Penerapan Media Digital Powtoon dalam Pembelajaran PPKn sebagai Metode Pembelajaran Siswa. *Prosiding Pendidikan Dasarendidikan Dasar*, 1, 67–73. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.172>
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W.,

- Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Anwar, S. (2016). Teori Peningkatan Norma dalam Usul Fikih Syamsul Anwar Pendahuluan Dalam hukum Islam secara umum sering ditemukan istilah al-usul dan al-furu'. Memang kedua istilah ini mempunyai pengertian yang beragam. Misalnya dalam sejumlah kitab fikih istilah al-. *Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 50(1), 142–167. <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/viewFile/501-06/158>
- Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.129-145>
- Aulia, F. N. (2023). Implementasi Penanaman Sikap, Nilai, Moral, Dan Norma Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal PGSD Indonesia*, 09(1), 1–7. <https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/index>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4.
- Fatmawati, N. L. (2021). Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 65–77. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4834>
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Jenis dan klasifikasi karakteristik media pembelajaran. *הארץ*, 4(8.5.2017), 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Hakim, H. L. (2020). Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(2), 129–143. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i2.760>
- Khoirunnisa, N., & Robiansyah, F. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Prosiding Didaktis ...*, 1021–1031. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/>
-

- 2442%0Ahttp://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/download/2442/2260
- Kresnandya, T. F. (2020). Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Vertebrata. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 28–37.
<https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v2i1.1810>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2, 97–104.
[https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah,mengkaji dan akan menguasai imu](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan%20utama%20pendidikan%20kewarganegaraan%20adalah,mengkaji%20dan%20akan%20menguasai%20imu)
- Nuswantoro, D., & Wicaksono, V. D. (2019). Pengembangan Media Video Animasi Powtoon “Hakan” pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya. *Jpgsd*, 7(4), 3161–3170.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340.
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Purnami, N. P. M. D., Sulianingsih, N. W. W., & Widyantari, N. P. E. (2022). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi. *Seminar Nasional “Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Strategi Dan Inovasi Pembelajaran,”* 1, 26.
- Rahmawati, A. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 1–8.
- Salma, A. Li., Khaq, M., & Suyoto. (2024). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis Pada Capaian Pembelajaran Muatan Profil Pelajar Pancasila Materi Konstitusi Dan Norma *Jurnal Binagogik*, 11(1), 57–66.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1011%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1011/665>
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 322–328.
<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468>
- Tuti, K., & Ninawati, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon terhadap Hasil Belajar PKn Materi Hak Dan

Kewajiban pada Siswa Kelas IV
SD. *Journal of Elementary School
(JOES)*, 5(2), 298–304.
[https://doi.org/10.31539/joes.v5i2
.4303](https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4303)

Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim,
L. (2020). Pengembangan Media
Video Berbasis Powtoon pada
Mata Pelajaran IPA di Kelas V.
*Jurnal Pendidikan Sains
Indonesia*, 8(2), 269–279.
[https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.
16835](https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835)